

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WANITA
MENIKAH UNTUK BEKERJA DI KABUPATEN PASAMAN**



Oleh :

RODIAN

1910011111022

Pembimbing :

Dr. Irwan Muslim, SE, MP.

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WANITA
MENIKAH UNTUK BEKERJA DI KABUPATEN PASAMAN

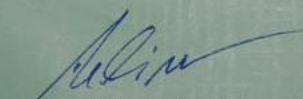
Oleh

Nama : Rodian
NPM : 1910011111022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 10 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Irwan Muslim, SE, MP)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN


FATOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WANITA
MENIKAH UNTUK BEKERJA DI KABUPATEN PASAMAN

Oleh

Nama : RODIAN
NPM : 1910011111022

Tim Penguji

Ketua


(Dr. Iwan Muslim, S.E., M.P.)

Sekretaris


(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota


(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 10 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan




(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodian

Npm : 1910011111022

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menikah
Untuk Bekerja Di Kabupaten Pasaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, adapun karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh Fkarya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, 26 Agustus 2024



Rodian

NPM: 1910011111022

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WANITA
MENIKAH UNTUK BEKERJA DI KABUPATEN PASAMAN**

Rodian¹, Irwan Muslim,²
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota
Padang, Sumatera Barat
Email: iamrodian iamrodian12@gmail.com, irwanmuslim64@gmail.com

ABSTRACT

Economics is aimed at equitable development and overcoming one of the social indicators that is very important in economic development, namely reducing the poverty rate which will actually have a negative impact and can influence economic development. Economic development is characterized by a solid foundation of economic democracy that grows the people's economy. Development planning and programs must be maximized so that they can completely overcome poverty. After carrying out the hypothesis test, it can be seen that the independent variable has a significant effect on the dependent variable with a probability value (LR statistic) of 0.05 (real level of 5%) and the contribution of the independent variable to the dependent variable is 67.57%.

Keywords: Gender of head of household, household poverty status



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabilalamin, Puji syukur atas hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Di Kabupaten Pasaman”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Bung Hatta. Proses penyusunan skripsi ini sudah di usahakan semaksimal mungkin, jika pun ada kekurangan itu karena keterbatasan yang dimiliki penulis layaknya sebagaimana manusia biasa, karena proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasi yang tulus kepada:

1. Ibu Prof, Dr Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bianis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Dan juga Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.
4. Bapak Dr Irwan Muslim SE,M.p Selaku dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta

memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dr Alvis Rozani,S.E,.M.Si, Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Kedua orang tua saya M.Rizal dan Nanang Teti Ernila yang telah memberikan bantuan material dan moril serta tidak henti-hentinya memberikan cinta, kasih sayang dan doa kepada saya sehinggann penulis dapat tetap semangat dalam menulis skripsi ini sampai selesai.
8. Kakak saya Al Abrar, SE.ME yang selalu ada untuk saya di setiap keluh kesah saya dan telah memberikan banyak dukungan materi, motifasi dan moril, terimakasih karna telah banyak berkorban untuk adek-adek mu,terimakasih telah meringankan beban kedua orang tua kita dengan membiayai pendidikan saya sampai saya bisa mengerjakan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk kakak saya Nanang Emanuel Suharto.,SH. Nanang Emanurel Suharto. Rahmi Is Rahmi., S.Pd. dan adik ku Riski Ramdani yang selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan serta semangat di setiap keputusan saya, serta meyakinkan saya untuk tidak menyerah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rifo okta saputra, terimakasih telah selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah saya, terimakasih telah selalu bisa meyakinkan saysa di saat saya

mulai merasa lelah dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih telah selalu meyakinkan saya bahwa semua akan baik-baik saja di saat saya hampir ingin menyerah dan tetap memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam maraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.

11. Anak/ponakan saya Azraqi Razzan Malik dan M. Elkan Alfarezki yang selalu menghibur saya di saat saya merasa lelah senyum dan canda tawa kalian membuat saya kuat, dan saat mengingat kalian saya semakin semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk orang-orang baik yang pernah saya temui selama 4,5 tahun ini, mungkin saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang pernah saya dapatkan tapi yakin dan percaya doa dan *support* selalu saya berikan kepada kalian.
13. Dan Terakhir kepada diri saya sendiri. Rodian. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terimakasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dian . Apapun kurang dan lebihmu

mari merayakan diri sendiri. Semangat untuk melanjutkan proses-proses berikutnya dan jadilah pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Diskripsi Teori	13
2.1.1 Penawaran Tenaga Kerja dalam jangka panjang	13
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi angkatan kerja di kalangan wanita menikah	15
2.1.3 Teori Partisipasi Angkatan Kerja.....	18
2.2 Keterkaitan Variabel Penelitian	19
2.2.1 Pengaruh usia terhadap partisipasi kerja wanita menikah.....	19
2.2.2 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap partisipasi kerja wanita menikah	19
2.2.3 Pengaruh pendapatan suami terhadap partisipasi kerja wanita menikah	21
2.2.4 Pengaruh status pekerjaan suami terhadap partisipasi kerja wanita menikah	21
2.2.5 Pengaruh Status pekerjaan suami terhadap partisipasi kerja wanita menikah	22
2.2.6 Pengaruh wilayah domisili terhadap partisipasi kerja wanita menikah.....	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Konsep.....	29
2.5 Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1 Populasi Penelitian.....	32
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Metode Analisis Data.....	34
3.4 Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran umum daerah penelitian.....	39
4.1.1 Letak geografis Pasmaan.....	39
4.1.2 Penduduk.....	39
4.1.3 Ketenagakerjaan.....	40
4.2 Analisis Deskripsi variabel penelitian.....	41
4.2.1 Deskriptif Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja.....	41
4.2.2 Deskripsi Tingkat Usia.....	42
4.2.3 Deskripsi Tingkat Pendidikan Wanita Menikah Untuk Bekerja...	43
4.2.4 Deskripsi Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja.....	44
4.2.5 Deskripsi Pengaruh Pekerjaan Suami Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja.....	45
4.2.6 Deskripsi Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja.....	46
4.2.7 Deskripsi Pengaruh Wilayah Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja.....	47
4.3 Hasil Estimasi.....	48
4.4 Uji Hipotesis.....	51
4.4.1 Uji Uji Likelihood Ratio (G).....	51
4.4.2 Uji Wald (Z statistik).....	53
4.5 Pembahasan.....	56
4.5.1 Pengaruh tingkat usia terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja.....	56

4.5.2 Pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman	57
4.5.3 Pengaruh tingkat pendapatan suami terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman	57
4.5.4 Pengaruh pekerjaan suami terhadap keputusan wanita menika untuk bekerja di kabupaten Pasaman	58
4.5.5 Pengaruh jumlah tanggungan atau anak terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman.....	58
4.5.6 Pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap keputusan wanita untuk bekerja di Kabupaten Pasaman.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Sumatera Barat Tahun 2015-2019	2
Tabel 2	Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utamadi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2019	4
Tabel 3	TPAK dan TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin Di Sumatera Barat Tahun 2019-2020	5
Tabel 4	Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kab. Pasaman 2022	6
Tabel 5	Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Pasaman	7
Tabel 6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Pasaman	8
Tabel 7	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Di Kabupaten Pasaman	9
Tabel 8	Variabel Dan Skala Pengukuran Analisis Logistik	10
Tabel 9	Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Berdasarkan Tingkat Usia Isteri	33
Tabel 10	Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Isteri	41
Tabel 11	Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Berdasarkan Pendapatan Suami	42
Tabel 12	Pengaruh Pekerjaan Suami Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja 2022	42
Tabel 13	Pengaruh Jumlah Tanggunga Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja 2022	43
Tabel 14	Pengaruh wilayah tempat tinggal Terhadap Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja 2022	44
Tabel 15	Hasil Pendugaan Parameter Dan Odd Ratio Regresi Logistik Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja di Kabupaten Pasamann Tahun 2022	45
Tabel 16	Hasil Pendugaan Parameter Dan Odd Ratio Regresi Logistik Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja di Kabupaten Pasamann Tahun 2022	46
Tabel 17	Hasil Uji Likelihood Ratio (G) Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Di Kabupaten Pasaman 2013.....	47
Tabel 18	Hasil Uji Wald (Z statistic)	49
Tabel 19	Marginal Effect Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja di Kabupaten Pasaman Tahun 2022.....	51
Tabel 20	Hasil Uji Likelihood Ratio (G) Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Di Kabupaten Pasaman 2013.....	52
Tabel 21	Hasil Uji Wald (Z statistic)	53
Tabel 22	Marginal Effect Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja di Kabupaten Pasaman Tahun 2022.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Regresi Logistik	67
Lampiran 2 Hasil Regresi Logistik & ODD Ratio	68
Lampiran 3 Marginal Effect	68
Lampiran 4 Deskriptif data penelitian keputusan wanita menikah bekerja di kabupaten Pasaman.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak terjadinya krisis moneter, pergerakan ketenagakerjaan semakin rumit. Dari segi positifnya terdapat adanya kecenderungan semakin meningkatnya permintaan pasar kerja terhadap tenaga kerja terampil di perkotaan. Namun dari segi negatifnya terdapat banyaknya PHK sebagai akibat dari rendahnya permintaan terhadap produk-produk yang insentif dihasilkan oleh tenaga kerja. Sementara penambahan pekerja baru semakin lama ada secara alamiah.

Ketika terjadinya proses PHK dan semakin rendahnya permintaan tenaga kerja oleh pasar kerja, maka alternatif untuk meningkatnya sumber penghasilan rumah tangga adalah ditopang oleh para istri bagi mereka yang sudah berumah tangga atau membuka usaha tambahan bagi istri yang harus mengurangi jumlah jam kerja.

Pada dasarnya wanita hanya berperan pada sektor domestik yang sibuk dengan urusan rumah tangga tanpa bisa menghasilkan pendapatan. Namun karena desakan ekonomi, wanita dituntut harus bisa berperan aktif memasuki sektor publik dan pasar tenaga kerja untuk menunjang perekonomian keluarga. Wanita menikah yang suaminya mempunyai pendapatan yang lebih rendah dari garis kemiskinan cenderung untuk mencari pekerjaan. Di negara berkembang seperti Indonesia cukup banyak wanita yang bekerja karena pendapatan keluarga yang tidak memadai. Kebanyakan wanita yang masuk ke dalam pasar kerja disebabkan oleh tingkat kemiskinan yang mendasar yang bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan di atas tingkat subsisten (Widarti, 1998).

Keterlibatan wanita dalam memasuki pasar kerja mengakibatkan berkurangnya waktu mengurus rumah tangga untuk itu seorang wanita harus bisa membagi waktu untuk bekerja dan mengurus rumah tangga. wanita yang memasuki pasar kerja akan mendapatkan upah dari hasil kerjanya sehingga meningkatkan pendapatan dalam keluarga.

Berikut ini adalah persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut jenis kelamin di Provinsi Sumatera Barat:

Tabel 1
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin
Di Sumatera Barat Tahun 2015-2019

Tahun	Jenis Kelamin	
	Pria	Wanita
2015	79.63	49.97
2016	81.10	53.48
2017	80.05	52.93
2018	80.35	54.53
2019	81.37	54.01

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Agustus 2015 – 2019

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada Tabel 1 terlihat bahwa TPAK pria dan wanita di Provinsi Sumatera Barat sama-sama mengalami peningkatan, meski pada tahun 2017 sedikit mengalami penurunan. Pada tahun 2015 – 2019 TPAK pria meningkat dari 79,63% menjadi 81,37%. Sedangkan untuk TPAK wanita terlihat bahwa setiap tahun hingga 2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari 49,97 % menjadi 54,01 %. Halini menunjukkan bahwa dibandingkan pada beberapa tahun sebelumnya, peningkatan TPAK wanita telah semakin jauh. Data tersebut mengindikasikan bahwa kaum wanita di Provinsi Sumatera Barat mulai terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi.

Dalam era pembangunan, kebutuhan partisipasi wanita sngat besar,terutama ketika di tetapkannya model pembangunan yang berbasis pada masyarakat.Alasan utama yang mendasari kebijakan ini adalah wanita seseungguhnya memegang fungsi sentral dalam keluarga sekaligus sebagai sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dari suami.

Alasan kedua adalah semakin lama waktu wanita terdidik maka semakin meningkatnya jumlahnya bersaaam dengan semakin menurunnya jumlah anak dilahirkan,pada gilirannya waktu efektifitas untuk kegiatan yang berkaitan dengan home produktion menjadi berkurang (Elfindri dan Bachtiar ,2004).

Bersamaan dengan proses industrilisasi dan makin meningkatnya tingkat pendidikan perempuan,maka akan terbuka peluang serta akan semakin nanya wanita yang memasuki pasar kerja. Selain adanya faktor ekonmi yaitu dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga,ada juga faktor sosial yaitu adanya unsur gengsi terutama bagi wanita yang berpendidikan tinggi dan menganggap pekerjaan merupakan salah satu bukti aktualisasi diri. Oleh karena itu banyaj wanita menikah merasa bekerja di luar rumah (sektor publik) mempunyai nilai yang tinggi dari pada sektordomestik, walaupun upah yang di terima tidak sesai dengan yang di harapkan (Nadia dan evi, 2012).

Berikut ini adalah tabel jenis kegiatan wanita di Provinsi Sumatera Barat yang berumur 15 tahun keatas:

Tabel 2
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utamadi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2019

Kegiatan Utama	Wanita				
	2015	2016	2017	2018	2019
Bekerja	856.446	947.947	940.702	980.861	989.366
Sekolah	218.579	191.295	210.891	232.547	207.567
Mengurus RT	637.922	632.389	630.462	582.527	624.872

Sumber ;BPS Survei Angkatan Kerja di Propinsi Sumatera Barat Agustus 2015-2019

Pada Tabel 2, terhitung sejak tahun 2015, mulai terjadi pergesar cukup signifikan pada jenis kegiatan utama wanita di Sumatera Barat. Wanita yang bekerja pada tahun 2015 – 2019 terus mengalami peningkatan yang cukup konsisten yaitu dari 856.446 menjadi 989.366. Akan tetapi dari sisi jumlah wanita yang bersekolah pada tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan dan juga penurunan. Sedangkan untuk wanita yang mengurus rumah tangga dari tahun 2015 – 2019 terlihat jelas mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu dari 637.922 orang menjadi 624.872 orang. Berdasarkan Tabel 2 ini menunjukkan bahwa penduduk wanita akhir akhir ini semakin banyak yang bekerja dan terlibat langsung dalam aktifitas ekonomi daripada mengurus rumah tangga. Hal ini disebabkan karena antusiasme wanita di Sumatera Barat untuk bekerja semakin besar. Pola pekerjaan suami juga diperkirakan juga mempengaruhi partisipasi wanita kawin untuk bekerja. Umumnya bila pola pekerjaan suami berada di sektor informal dengan upah yang cenderung tidak stabil mendorong wanita kawin untuk bekerja bila dibandingkan dengan suami yang bekerja di sektor formal.

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 adalah sebesar 69,01%. Angka ini telah mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 67,8%. Menurut wilayah tempat tinggal tenaga kerja, tingkat partisipasi daerah perdesaan memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang berpotensi secara ekonomis untuk melakukan pekerjaan lebih banyak di daerah perdesaan dibandingkan daerah perkotaan. Berdasarkan partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin, pada tahun 2019, tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki adalah 81,36 persen dan perempuan sebesar 54,26 persen. Hal menarik adalah di tahun 2020 peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mengalami peningkatan menjadi 82,08 persen yang juga diikuti oleh partisipasi perempuan mengalami peningkatan menjadi 56,24 persen.

Tabel 3
TPAK dan TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal dan
Jenis Kelamin Di Sumatera Barat
Tahun 2019-2020

DAERAH	TPAK		TPT	
	2019	2020	2019	2020
Perkotaan	65,59	67,65	6,63	9,27
Perdesaan	70,04	70,30	4,27	4,71
Total	67,88	69,01	5,38	6,88
Laki-Laki	81,36	82,08	4,83	6,79
Perempuan	54,26	56,24	6,18	6,99
Total	67,88	69,01	5,38	6,88

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Sumatera Barat 2020

Tingkat pengangguran Sumatera Barat pada tahun 2020 telah mengalami peningkatan dari 5,38% pada tahun 2019 menjadi 6,88% tahun 2020. Hal tersebut memperjelas kondisi ekonomi secara makro mampu menyerap tenaga kerja lebih baik. apabila dibandingkan menurut wilayah tempat tinggal, tingkat pengangguran di daerah perdesaan terlihat lebih rendah dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Hal ini bisa disebabkan oleh karena sektor potensial yang menjadi mata pencarian mayoritas penduduk Sumatera Barat terdapat di perdesaan, sehingga pengangguran di perdesaan menjadi lebih sedikit. Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, tingkat pengangguran perempuan selalu lebih tinggi dari pada laki-laki.

Tabel 4
Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kab. Pasaman 2022

Kegiatan Angkatan Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Bekerja	80,879	63,839	144,718
Pengangguran Terbuka	3,209	5,014	8,223
Jumlah Total	84,088	68,853	152,941
Tingkat Partisipasi / TPAK	83,59	66,59	150,18
Tingkat Pengangguran / TPT	3,82	7,28	11,10

Sumber: BPS, Pasaman Dalam Angka 2022 (Survei Angkatan Kerja Sumatera Barat)

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa angkatan kerja berdasarkan jenis kelamin dan kegiatan jumlah wanita yang bekerja adalah sebanyak 63,839 %wanita, dan kemudian kegiatan bukan angkatan kerja yang melakukan atau hanya mengurus rumah tangga sebanyak 5,014% wanita rumah tangga.jumlah pengangguran kaum laki-laki jelas terlihat jauh lebih kecil dibandingkan dengan kaum wanita apabila

dibandingkan dengan kaum wanita sebesar 5,014% dan tingkat pengangguran laki-laki hanya sebesar 3,209% dari total jumlah penduduk 15 tahun keatas kabupaten Pasaman.

Tabel 5
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Di Kabupaten Pasaman

Kegiatan Utama	Wanita				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bekerja	47,837	57,288	59,185	55,119	63,839
Sekolah	8,891	9,186	10,815	11,135	7,636
Mengurus RT	33,126	22,372	23,375	28,39	24,382

Sumber : BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Barat

Pada tabel 5 penduduk usia 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan utamadi kabupaten Pasaman terlihat jumlah partisipasi angkatan kerja wanita pada tahun 2018 sebesar 47,837% pada tahun 2019 sebesar 57,288% pada tahun 2020 pada tahun 2021 sebesar 55,119 % pada tahun 2022 sebesar 63,839 jumlah wanita yang masi berstatus sekolah pada tahun 2018 sebesar 8,891% pada tahun 2019 sebesar 9,168% pada tahun 2020 sebesar 10,815% pada tahun 2021 sebesar 11,135 % pada tahun 2022 sebesar 7,636% pada kegiatan mengurus rumah tangga terlihat pada tahun 2018 sebesar 33,126 pada tahun 2019 sebesar 22,372 % pada tahun 2020 sebesar 23,375% pada tahun 2021 sebesar 28,39% dan pada tahun 2022 sebesar 24,382%.

Pola pekerjaan suami diperkirakan juga mempengaruhi partisipasi wanita kawin untuk bekerja. Umumnya bila pola pekerjaan suami berada di sektor informal dengan upah yang cenderung tidak stabil mendorong wanita kawin untuk bekerja bila dibandingkan dengan suami yang bekerja di sektor formal.

Selain faktor ekonomi, sosial, dan pola pekerjaan suami, faktor lain yang mempengaruhi wanita menikah untuk bekerja adalah pemikiran dari wanita itu sendiri dan terjadinya perubahan norma yang berlaku dalam masyarakat. Wanita jaman sekarang dan dahulu pemikirannya berbeda. Wanita jaman sekarang sudah mulai berpikir jauh kedepan mereka ini berusaha sendiri demi untuk mendapatkan penghasilan sendiri sehingga tidak terlalu tergantung pada pasangan mereka. Wanita jaman sekarang lebih memilih untuk menjadi wanita karir daripada mengurus rumah tangga saja. Sehingga pada saat sekarang ini waktu untuk mengurus rumah tangga lebih sedikit daripada waktu bekerja (Eliana dan Ratina, 2007).

Tabel 6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Pasaman

Tahun	JenisKelamin	
	Pria	Wanita
2018	80,51	53,58
2019	78,81	62,65
2020	84,07	62,2
2021	82,01	57,05
2022	83,59	66,59

Sumber : BPS Pasaman Dalam Angka, Survei Angkatan Kerja

Pada tabel 6 terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja wanita cenderung meningkat setiap tahun yaitu pada tahun 2018 tingkat partisipasi angkatan kerja pria sebesar 80,51%, tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sebesar 53,58%, pada tahun 2019 tingkat partisipasi angkatan kerja pria sebesar 78,81 persen tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sebesar 62,65%, pada tahun 2020 tingkat partisipasi angkatan kerja pria sebesar 84,07 %, pada tahun 2021 tingkat partisipasi

angkatan kerja pria sebesar 82,01%, tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sebesar 82,01% tingkat partisipasi angkatan kerja pria sebesar 57,05% dan pada tahun 2022 tingkat partisipasi angkatan kerja pria sebesar 83,59%, tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sebesar 66,59%.

Tabel 7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita
Di Kabupaten Pasaman

Kabupaten/Kota	TPAK Wanita Menurut Kabupaten/Kota		
	2020	2021	2022
Kab. Kepulauan Mentawai	74,03	75,74	71,48
Kab. Pesisir Selatan	49,19	52,97	48,47
Kab. Solok	65,08	59,87	66,44
Kab. Sijunjung	56,21	56,33	50,63
Kab. Tanah Datar	58,2	53,84	62,14
Kab. Padang Pariaman	51,88	50,64	59,43
Kab. Agam	58,66	53,58	61,59
Kab. Lima Puluh Kota	61,08	58,85	63,75
Kab. Pasaman	62,2	57,05	66,59
Kab. Solok Selatan	59,42	58,08	66,39
Kab. Dharmasraya	58,56	59,47	55,8
Kab. Pasaman Barat	51,31	50,92	44,2
Kota Padang	51,35	51,98	48,16
Kota Solok	54,3	55,66	57,54
Kota Sawahlunto	59,5	55,55	60,4
Kota Padang Panjang	60,39	55,38	54,38
Kota Bukittinggi	60,51	58,51	50,32
Kota Payakumbuh	58,44	61,96	59,3
Kota Pariaman	52,09	52,97	58,08
Total TPAK	56,24	55,04	56,28

Sumber : BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja wanita di kabupaten Pasaman lebih tinggi daripada kabupaten dan kota lainnya di sumatra barat .Tingkat partisipasi angkatan kerja wanita melonjak tinggi dan paling besar di antara kabupaten lainnya di Sumatra Barat.

Tabel 8

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Menikah Menurut Tingkat Usia Di kabupaten Pasaman

		X1 Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia Tidak produktif	63	10.3	10.3	10.3
	Usia Produktif	551	89.7	89.7	100.0
	Total	614	100.0	100.0	

Sumber: sakernas 2022, data di olah

Pada tabel 8 di atas terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja wanita menikah pada tingkat usia produktif adalah sebesar 89.7% sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita menikah pada tingkat usia tidak produktif adalah sebesar 10.3% dari jumlah sampel yang di gunakan adalah sebanyak 614 rumah tangga wanita menikah.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mendorong wanita untuk bekerja khususnya wanita yang sudah menikah dengan judul penelitian

”Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Di Kabupaten Pasaman”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh usia terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman ?
2. Sejauh mana tingkat pendidikan wanita menikah untuk keputusan bekerja di kabupaten Pasaman?
3. Sejauh mana pengaruh pendapatan suami terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di kabupaten pasamn?
4. Sejauh mana pengaruh pekerjaan suami wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman ?
5. Sejauh mana jumlah tanggungan keluarga wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman?
6. Sejauh mana pengaruh wilayah tempat tinggal untuk keputusan bekerja wanita menikah di kabupaten Pasaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh usia wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman.
2. Pengaruh tingkat pendidikan wanita mwnikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman
3. Pengaruh pendapatan suami wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman

4. Pengaruh pekerjaan suami wanita menikah untuk bekerja dikabupaten Pasaman
5. Penaruh jumlah tanggungan wanita menikah untuk bekerja dikabupaten Pasaman
6. Pengaruh wilayah tempat tinggal wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian yang didapatkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi mikro, ilmu ekonomi Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia.
2. Bagi pengambilan kebijakan yaitu BPS dan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
3. Bagi penelitian lebih lanjut yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan wanita menikah untuk bekerja.